

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia pada dasarnya tidak mampu untuk hidup sendiri dalam dunia ini baik sendiri dalam konteks fisik maupun dalam konteks sosial budaya. Terutama dalam konteks sosial budaya, manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial satu dengan yang lainnya. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesama. Selain itu, ada sejumlah kebutuhan dalam diri manusia yang hanya dapat dipenuhi lewat berkomunikasi dengan sesamanya.

Komunikasi antar pribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup. Salah satu bentuk hubungan dalam komunikasi antarpribadi adalah hubungan persahabatan. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi individual atau komunikasi tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Jenis komunikasi ini dilakukan dalam berbagai aktivitas setiap hari oleh manusia maupun komunitas. Hubungan persahabatan adalah hubungan yang terjalin antara dua orang atau lebih karena pelaku didalamnya memiliki karakteristik yang sama yang membuat mereka merasa betah dan nyaman didalam lingkaran tersebut.

Seperti yang terjadi pada anggota komunitas CB Sendang Made dan Sendang Made Vespa Club, di dalam kedua komunitas motor yang berbeda tersebut ada anggota yang memiliki ikatan hubungan persahabatan. Dengan komunikasi antarpribadi mereka bertukar pikiran tentang masalah pribadi tentang hubungan persahabatan dan masalah mesin. Dengan begitu hubungan persahabatan mereka akan terus terjalin dengan perbedaan yang mereka miliki dan rasa saling memiliki yang menguatkan ikatan persahabatan mereka. Dengan hubungan persahabatan yang terjadi antara anggota tersebut membuat hubungan komunitas CB Sendang Made dan

Sendang Made Vespa Club menjadi semakin akrab dan sering mengadakan acara bareng.

Berbicara tentang komunitas motor mengingatkan kita kepada orang-orang yang suka ugal-ugalan dan kebut-kebutan di jalan. Fakta adanya komunitas motor ini memang sering atau kurang diterima di kalangan masyarakat. Hujatanpun sering dilontarkan tanpa adanya untuk memahami dan mengerti tentang komunitas mereka. Komunitas motor sendiri sering diidentikkan dengan dunia kriminalitas. Berbagai media memuat berbagai hal negative tentang komunitas motor. Mulai dari aksi perampokan, pencurian, perkelahian maupun pembunuhan. Kebanyakan yang mereka lakukan secara bergerombol dengan ciri khas menggunakan sepeda motor sebagai identitas mereka. komunitas motor banyak diartikan sebagai bentuk kelompok yang bersifat negatif. Untuk itu kehadiran komunitas motor menjadi tantangan tersendiri untuk mempertahankan eksistensi kehadiran mereka di tengah-tengah masyarakat. Untuk menunjukkan anggapan masyarakat tentang berita miring tentang komunitas motor yang tersebut di media selama ini. Banyak media yang memberitakan tentang aksi ugal-ugalan yang dilakukan oleh komunitas motor saat melakukan touring di jalan dan sampai mengakibatkan kecelakaan yang sampai memakan korban. Seperti yang terjadi beberapa waktu lalu ada anggota CB yang kecelakaan sampai mengalami luka-luka karena terlalu kebut-kebutan saat mengendarai motornya di jalan.

Komunitas CB yang akan di teliti bernama CB Sendang Made Club dengan anggota 35 orang yang semuanya memiliki motor CB. Komunitas tersebut berdiri pada tanggal 17 Agustus 2013. Awal terbentuknya komunitas CB ini berawal dari pertemanan antara 5 orang, terus mereka membuat komunitas CB dengan nama Sendang Made karena awal dari komunitas itu dari Sendang Made. Sedangkan Komunitas vespa bernama Sendang Made Club Vespa yang berdiri pada 21 September 2006. Komunitas vespa ini beranggota sebanyak 40 orang, dari kesemua anggota memiliki motor vespa dari yang klasik sampai gembel sampai vespa ekstrem.

Nama Sendang Made sendiri yang digunakan untuk nama kedua komunitas tersebut merupakan tempat pemandian yang dipercaya oleh warga sekitar merupakan peninggalan dari kerajaan Majapahit dan sampai saat ini sendang tersebut masih digunakan untuk mandi. Berbagai macam ritual adat juga dilakukan oleh beberapa orang yang mempercayainya seperti mandi air sumur pada malam jum'at legi dan pada setiap setahun sekali para sinden juga melakukan ritual mandi di sendang made. Awalnya komunitas CB tidak menggunakan nama Sedang Made karena nama itu sudah digunakan pada komunitas Vespa, tapi karena adanya hubungan baik antara kedua komunitas tersebut akhirnya mereka juga menggunakan nama yang sama. Penggunaan nama yang sama juga diharapkan dapat menjadikan nama Sendang Made banyak dikenal oleh orang luar dan dapat digunakan sebagai wisata. Disamping itu juga penggunaan nama Sendang Made sendiri itu merupakan kesepakatan antara kedua komunitas ini karena mereka ingin mengenalkan bahwa ada tempat peninggalan Majapahit di daerah mereka.

Penelitian ini di tujukan pada hubungan persahabatan antara anggota didalam komunitas yang berbeda, karena peneliti melihat bahwa persahabatan mereka sangat unik, karena dengan komunitas motor yang berbeda tetap mejalin hubungan persahabatan. Komunitas motor yang dulunya hanya komunitas motor biasa dengan adanya persahabatan anggotannya menjadikan kedua komunitas motor tersebut menjadi sering untuk melakukan kegiatan bersama dan menciptakan keharmonisan antara komunitas motor. Awalnya hubungan mereka hanya sekedar hubungan pertemanan biasa sejak mempunyai hobby yang sama hubungan mereka jadi semakin dekat. Awalnya mereka memiliki hobby yang sama yaitu sama-sama menyukai *motor drag race*. Kemudian dengan semakin bertambahnya usia mereka menjadikan hoby mereka berubah dengan memilih motor vespa dan motor CB. Walaupun berbeda hoby mereka tetap menjalin persahabatan.

Studi fenomenologi menjadi acuan bagi peneliti untuk meneliti cara-cara komunikasi mereka dalam komunitas yang berbeda, bagaimana mereka bersosialisasi dengan anggota di komunitas (CB dan VESPA), dan peneliti akan mencari tahu cara

menjalin hubungan erat dari waktu ke waktu apakah komunikasi antarpribadi menjadi sangat penting bagi mereka untuk tetap menjaga keakraban persahabatan.

Dengan menggunakan komunikasi antarpribadi mereka bisa menjadi teman yang akrab walau berbeda komunitas. Salah satu alasan peneliti mengatakan hal tersebut karena mereka sering berkumpul diluar komunitas mereka, terkadang mereka juga main ke homebase masing-masing komunitas untuk menjalin komunikasi dengan anggota lainnya. Dari cara berkomunikasi inilah terbentuk hubungan yang sangat erat sehingga mereka merasa sudah menjadi keluarga, namun sebelum mereka bergabung dengan komunitas masing-masing hubungan mereka sudah terjalin. Komunikasi antarpribadi menjadi landasan utama mereka mampu menjalin komunikasi yang baik agar lebih akrab satu sama lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan persahabatan pada komunitas motor yang berbeda berkomunikasi terutama komunikasi interpersonal agar penelitian ini tidak biasa, maka penulis menetapkan judul penelitian sebagai berikut: "interpersonal relationship antar anggota pada komunitas CB Sendang Made dan Sendang Made Vespa Club"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah interpersonal relationship anggota Komunitas CB Sendang Made dan Sendang Made Vespa Club?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah interpersonal relationship anggota komunitas CB Sendang Made dan Sendang Made Vespa Club.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam wacana ilmu komunikasi yang berfokus pada kajian komunikasi antarpribadi

2. Manfaat praktis

Ialah sebagai bahan acuan mahasiswa untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu komunikasi yang mengutamakan proses dan penerapan dalam komunikasi antar pribadi.